



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT

ST2023
SENSUS PERTANIAN

No. Katalog: 3206004.32

BOOKLET
KETIMPANGAN
SEPTEMBER 2022
PROVINSI JAWA BARAT

Mencatat
Pertanian
Indonesia



BOOKLET

KETIMPANGAN

SEPTEMBER 2022

PROVINSI JAWA BARAT

Booklet
**Ketimpangan
September 2022
Provinsi Jawa Barat**

Katalog : 3206004.32
No. Publikasi : 32000.2305
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : viii+ 8 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Pengarah:
Marsudijono, S.Si, MM

Penanggung Jawab:
Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P

Penulis:
Sulthan Hanifa Nefertiti, S.ST
Yayat Hidayat, S.ST, M.Stat

Penyunting/Editor:
M. Jalaluddin, S.ST, M.Si
Isti Larasati Widiastuty, S.ST, M.P





<https://jabel.com.sg>

KATA PENGANTAR

Kesenjangan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di negara berkembang. Sebagai salah satu indikator yang digunakan pemerintah dalam perencanaan pembangunan, maka data terkait ketimpangan ekonomi bernilai sangat strategis dan perlu jaminan kualitas dan keberlanjutannya untuk pemanfaatan lebih luas .

BPS Provinsi Jawa Barat menyusun *Booklet* Ketimpangan September 2022 untuk memberi gambaran serta informasi mengenai ukuran ketimpangan, perkembangan *Gini Ratio* dan ketimpangan berdasarkan Bank Dunia. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat terutama untuk perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan terkait kemiskinan .

Bandung, Februari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat



Marsudijono





<https://jabel.com.sg>

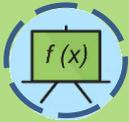


DAFTAR ISI

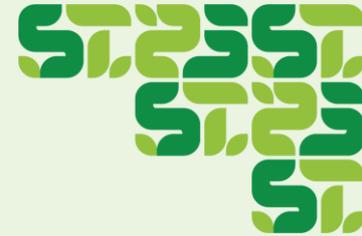
- 1 Ketimpangan
*Perkembangan Gini Ratio
Provinsi Jawa Barat
September 2016-September 2022*
- 2 *Perkembangan Gini Ratio
Provinsi Jawa Barat Menurut
Wilayah, September 2016-
September 2022*
- 3 *Gini Ratio Antarprovinsi
September 2022*
- 4 *Persentase Pengeluaran
Kelompok Penduduk 40 Persen
Terbawah*
- 5 *Indeks Theil dan Indeks-L*
- 6 *Indeks Theil Provinsi Jawa Barat,
September 2022*
- 7 *Indeks-L Provinsi Jawa Barat,
September 2022*
- 8



<https://jabel.com.sg>



KETIMPANGAN



Ukuran yang menggambarkan ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk antara lain adalah koefisien Gini (Gini Ratio), persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau ukuran Bank Dunia, Indeks Theil, dan Indeks-L.

Rumus Gini Ratio adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (Gini Ratio)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

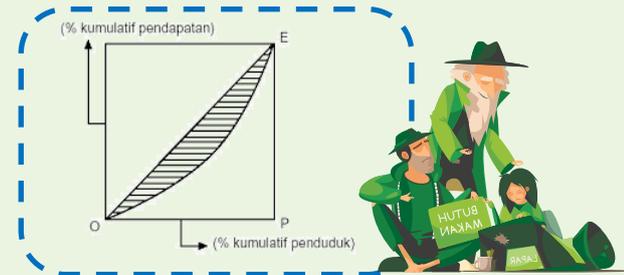
Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

Nilai Gini Ratio berada diantara **0** dan **1**.

Semakin tinggi nilai Gini Ratio berarti semakin tinggi ketimpangan pengeluaran penduduk.



Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

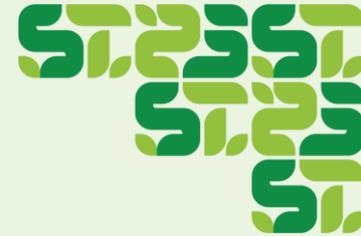


Kategori ketimpangan rendah = Gini Ratio 0 - 0,3.
Kategori ketimpangan sedang = Gini Ratio 0,3 - 0,5
Kategori ketimpangan tinggi = Gini Rasio > 0,5



Perkembangan *Gini Ratio*

Provinsi Jawa Barat, September 2016-2022



Pada **September 2022** *Gini Ratio* di Provinsi Jawa Barat sebesar **0,412**, termasuk kategori **ketimpangan sedang**.



Selama periode **September 2016-September 2022**, *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi. Selama periode tersebut *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat termasuk pada kategori ketimpangan sedang.

Gini Ratio Provinsi Jawa Barat pada **September 2022** mengalami penurunan sebesar 0,005 poin dari Maret 2022 (0,417) dan mengalami kenaikan sebesar 0,006 poin jika dibandingkan kondisi September 2021 (0,406).



Perkembangan *Gini Ratio* Provinsi Jawa Barat Menurut Wilayah, September 2016-2022



Gini Ratio Perkotaan Provinsi Jawa Barat, September 2016-2022



Gini Ratio Perdesaan Provinsi Jawa Barat, September 2016-2022



Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan maupun perdesaan pada September 2022 mengalami penurunan, yang artinya ketimpangan pengeluaran penduduk di Jawa Barat pada periode ini semakin menyempit.

Gini Ratio di daerah perkotaan menurun sebesar 0,001 poin dari 0,428 pada Maret 2022 menjadi 0,427 pada September 2022. Sedangkan di daerah juga mengalami perdesaan penurunan sebesar 0,016 poin dari 0,322 pada Maret 2022 menjadi 0,306 pada September 2022.

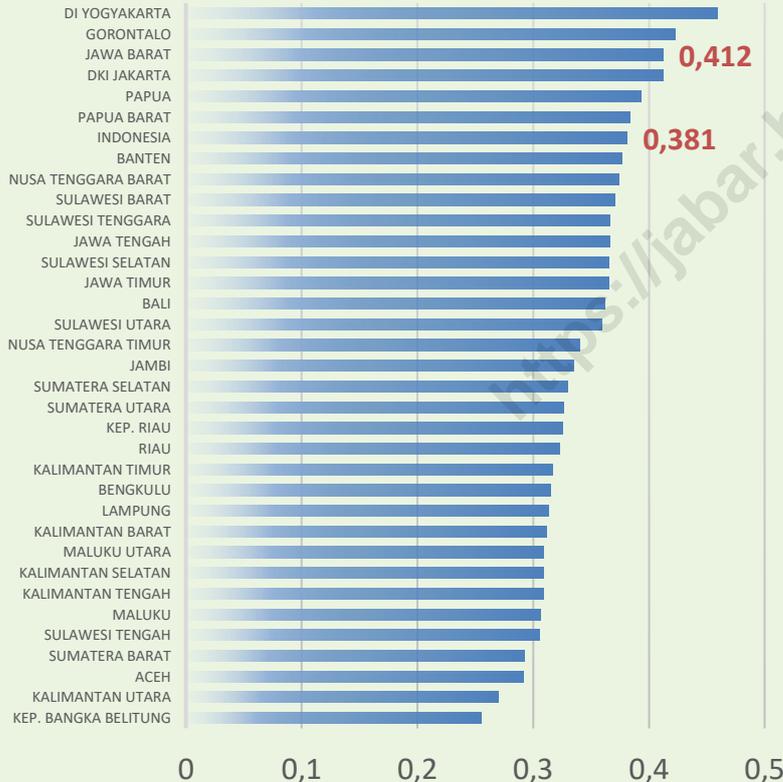
Sepanjang **September 2016-September 2022**, Gini Ratio di daerah perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Artinya tingkat ketimpangan pengeluaran di perkotaan jauh lebih lebar dibandingkan yang di perdesaan.





Gini Ratio Antarprovinsi

September 2022



Gini Ratio Provinsi Jawa Barat jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya berada pada posisi ketiga dengan ketimpangan tertinggi. Kondisi ini menggambarkan variasi tingkat pengeluaran penduduk di Jawa Barat yang sangat beragam. Keadaan September 2022, nilainya sama persis dengan DKI Jakarta.

Gini Ratio di Jawa Barat masih lebih tinggi dibandingkan Gini Ratio nasional yang mencapai 0,381.





Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah



Pada **September 2022**, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah di Provinsi Jawa Barat adalah sebesar **16,78 persen**, termasuk pada kategori **ketimpangan sedang**.



16,03 Persen
Ketimpangan sedang



21,33 Persen
Ketimpangan rendah



Pada **September 2022**, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah Jawa Barat mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan kondisi Maret 2022 maupun kondisi September 2022.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari Gini Ratio, ukuran ketimpangan Bank Dunia juga mencatat hal yang sama, yaitu ketimpangan di daerah perdesaan menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan di daerah perkotaan.

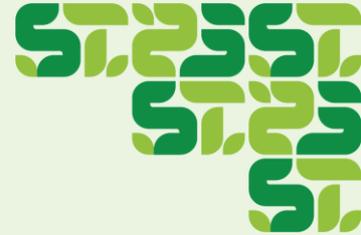
■ Perkotaan ■ Perdesaan ■ Perkotaan+Perdesaan

Ukuran Ketimpangan Bank Dunia

Persentase 40 % Persen terbawah :
< 12 persen → Ketimpangan Tinggi
12 - 17 persen → Ketimpangan Sedang
>17 Persen → Ketimpangan Rendah



Indeks Theil dan Indeks-L



Indeks Theil dan **Indeks L** merupakan ukuran ketimpangan yang masuk dalam famili ukuran ketimpangan “**generalized entropy**”

Rumus “generalized entropy” secara umum adalah :

$$GE = \frac{1}{\alpha(\alpha-1)} \left[\frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)^\alpha - 1 \right]$$

\bar{y} adalah rata-rata pendapatan (pengeluaran)

Nilai GE bervariasi antara 0 dan ∞ dengan 0 mewakili distribusi yang merata dan nilai yang lebih tinggi mewakili tingkat ketimpangan yang lebih tinggi.

Untuk nilai α yang lebih rendah, GE lebih sensitif terhadap perubahan pada ekor bawah dari distribusi (penduduk miskin), dan untuk nilai α yang lebih tinggi GE lebih sensitif terhadap perubahan yang berakibat pada ekor atas dari distribusi (penduduk kaya).

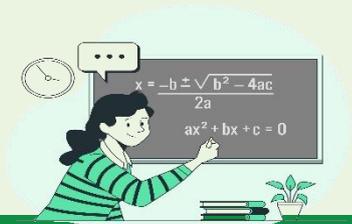
Nilai α yang paling umum digunakan adalah 0 dan 1.

GE (1) disebut sebagai **indeks Theil**, yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$GE(1) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right) \ln \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)$$

GE (0), juga dikenal dengan **indeks-L**, disebut ukuran deviasi log rata-rata (mean log deviation) karena ukuran tersebut memberikan standar deviasi dari log (y):

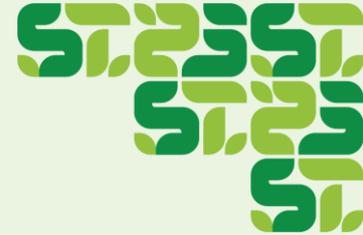
$$GE(1) = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right) \ln \left(\frac{y_i}{\bar{y}} \right)$$





Indeks Theil

Provinsi Jawa Barat, September 2022



Indeks Theil digunakan terutama untuk mengukur ketimpangan ekonomi dan fenomena ekonomi lain.

Indeks Theil lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok atas (penduduk kaya).

Pada wilayah **perkotaan**, Indeks Theil sebesar mengalami **kenaikan** baik dibandingkan dengan Maret 2022 yang sebesar 0,345, maupun dibandingkan September 2021 yang sebesar 0,311 menjadi 0,346 pada September 2022.

“ Pada **September 2022**, Indeks Theil Provinsi Jawa Barat tercatat sebesar **0,327**. ”

Pada **September 2022**, Indeks Theil Jawa Barat mengalami **penurunan** sebesar **0,004** poin dibandingkan dengan **Maret 2022** yang sebesar 0,331 dan **naik** sebesar **0,025** poin dibandingkan **September 2021** yang sebesar 0,302.

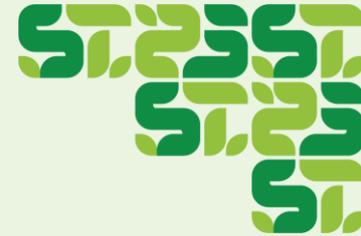
Pada wilayah **perdesaan**, Indeks Theil **turun** baik dibandingkan Maret 2022 maupun dibandingkan September 2021 menjadi 0,158.





Indeks-L

Provinsi Jawa Barat, September 2022



Angka Indeks-L lebih sensitif untuk melihat perubahan distribusi pengeluaran penduduk pada kelompok bawah (penduduk miskin).



Indeks-L Provinsi Jawa Barat pada September 2022 tercatat sebesar **0,277**

Pada periode September 2022 Indeks-L mengalami penurunan sebesar 0,006 poin dibandingkan Maret 2022 (0,283) dan meningkat sebesar 0,008 poin dibandingkan September 2021 (0,269).



Pada September 2022 Indeks-L di perkotaan sebesar 0,297, turun dibandingkan dengan kondisi Maret 2022 sebesar 0,300 dan meningkat jika dibandingkan dengan kondisi September 2021 sebesar 0,285.



Sementara di wilayah perdesaan, Indeks-L turun baik dibandingkan dengan Maret 2022 maupun September 2021 yaitu dari 0,168 dan 0,150 menjadi 0,173.



Dari angka Indeks Theil dan Indeks-L ini, dapat disimpulkan bahwa distribusi pengeluaran penduduk Jawa Barat pada September 2022, baik pada kelompok atas maupun bawah, secara total mengecil jika dibandingkan dengan Maret 2022 dan melebar jika dibandingkan dengan September 2021.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT***

*Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124,
Jawa Barat - Indonesia,
Telp: +62 22 7272595; +62 22 7201696
Fax: +62 22 7213572, Mailbox: psi3200@bps.go.id*